

KONTRIBUSI USAHA PERIKANAN PANCING ULUR TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA DI DESA MANTEHAGE I BANGO KECAMATAN WORI KABUPATEN MINAHASA UTARA

Alfeki Yangkobus¹; Jeannette F. Pangemanan²; Florence V. Longdong²; Jardie A. Andaki²; Srie J. Sondakh²; Steelma V. Rantung²

¹Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Sam Ratulangi Manado, Indonesia

²Staff Pengajar Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Sam Ratulangi, Manado, Indonesia

Koresponden email: anettepangemanan@unsrat.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to find out how much the hand line fishing business contributed to family income in Mantehage I Bango Village. The population in this study were hand line fishermen in Mantehage I Bango Village, 15 fishermen who were married, and all fishermen had side jobs such as 8 construction workers, 3 coconut plantation workers, 2 banana farmers, and 2 coconut farmers. Data collection in this study was carried out using the census method. Census research is research that takes one population group as a sample as a whole and uses a structured questionnaire as the principal data collection tool to obtain specific information.

Data analysis that will be used in this study is to use descriptive qualitative and quantitative descriptive analysis. Qualitative descriptive analysis, namely analysis to provide an overview and explanation using the author's sentences are systematic and easy to understand according to the data obtained. Quantitative descriptive analysis is data analysis by providing a discussion or study of existing data using calculations.

Based on the results of this study it can be concluded that the net income of hand line fishermen in Mantehage I Bango Village per year is Rp15,286,933, - The income of a hand line fisherman's family in Mantehage I Bango Village is Rp22,093,600.- per year which originates from the main livelihood, namely as hand line fishermen plus a side job income of Rp6,806,667. The contribution of the hand line fishing business is 69%, this means that work as hand line fishermen is the main job, but income from side jobs also affects fishermen's families in meeting family needs.

Keywords: contribution; income; hand line

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besar kontribusi usaha perikanan pancing ulur terhadap pendapatan keluarga di Desa Mantehage I Bango. Populasi dalam penelitian ini adalah nelayan pancing ulur Desa Mantehage I Bango sebanyak 15 nelayan yang sudah berkeluarga, dan semua nelayan memiliki pekerjaan sampingan seperti buruh bangunan sebanyak 8 nelayan, buruh pekerja kebun kelapa 3 nelayan, petani pisang 2 nelayan, dan petani kelapa sebanyak 2 nelayan. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode sensus, penelitian sensus merupakan penelitian yang mengambil satu kelompok populasi sebagai sampel secara keseluruhan dan menggunakan kuesioner yang terstruktur sebagai alat pengumpulan data yang pokok untuk mendapatkan informasi yang spesifik.

Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kualitatif yaitu analisis untuk memberikan gambaran serta penjelasan dengan menggunakan kalimat penulis sistematis dan mudah dimengerti sesuai dengan data yang diperoleh. Analisis deskriptif kuantitatif merupakan analisis data dengan memberikan bahasan atau kajian terhadap data yang ada dengan menggunakan perhitungan.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pendapatan bersih nelayan pancing ulur di Desa Mantehage I Bango per tahun sebesar Rp15.286.933 Pendapatan keluarga nelayan pancing ulur di Desa Mantehage I Bango Rp22.093.600 per tahun yang bersumber dari mata pencaharian utama yaitu sebagai nelayan pancing ulur ditambah dengan penghasilan pekerjaan sampingan Rp6.806.667. Kontribusi dari usaha perikanan pancing ulur yaitu 69% hal ini berarti bahwa pekerjaan sebagai nelayan pancing ulur merupakan pekerjaan utama, namun pendapatan dari pekerjaan sampingan juga berpengaruh bagi keluarga nelayan dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

Kata Kunci: kontribusi; pendapatan; pancing ulur

PENDAHULUAN

Sulawesi Utara merupakan salah satu daerah kepulauan di Indonesia yang memiliki potensi kelautan sangat besar. Salah satunya di Kabupaten Minahasa Utara tepatnya di Desa Mantehage I Bango, Desa ini memiliki luas wilayah 330 km², jarak antara Desa Mantehage I Bango ke Ibu Kota Provinsi Sulawesi Utara yaitu 26 km, dan butuh waktu

sekitar 2 jam untuk pergi dari Desa Mantehage I Bango ke Ibu Kota Provinsi Sulawesi Utara dengan menggunakan taxi laut. Desa Mantehage I Bango memiliki sumber daya laut yang melimpah terutama di bidang perikanan, dan sebagian Penduduk Desa Mantehage I Bango menggantungkan hidupnya dari hasil laut untuk memenuhi kebutuhan keluarga terutama nelayan pancing ulur.

Pontensi laut di Desa Mantehage I Bango terutama di sekitar Pulau Mantehage ada berbagai macam terutama jenis-jenis ikan. Ikan tuna, ikan kembung, dan bobara adalah tiga jenis ikan yang sering menjadi sasaran tangkapan nelayan pancing ulur di Desa Mantehage I Bango. Selain dari itu nelayan pancing ulur yang ada ketika ingin pergi melaut tidak perlu pergi jauh dari sekitar Pulau Mantehage, dikarenakan ikan yang akan nelayan pancing ulur tangkap biasanya hanya terletak di sekitar Pulau Mantehage. Pendapatan yang didapat dari hasil nelayan pancing ulur di Desa Mantehage I Bango adalah untuk memenuhi kebutuhan keluarga, dengan kondisi ini membuat penulis tertarik untuk melihat seberapa besar kontribusi usaha perikanan pancing ulur terhadap pendapatan keluarga.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui kontribusi usaha perikanan pancing ulur terhadap pendapatan keluarga di Desa Mantehage I Bango.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Mantehage I Bango, Kabupaten Minahasa Utara. Waktu yang diperlukan dalam melaksanakan penelitian dimulai dari konsultasi, observasi lapangan, penyusunan rencana kerja penelitian, pengumpulan data penelitian, pengelolaan data, penyusunan skripsi sampai ujian akhir kurang lebih 5 bulan dari bulan November – Maret 2023.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Santoso, 2015). Metode dasar yang digunakan pada penelitian ini adalah survei. Penelitian survei merupakan suatu penelitian dengan menggunakan pertanyaan terstruktur atau sistematis yang sama kepada banyak orang, untuk kemudian seluruh jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah, dan dianalisis (Sugiyono, 2008).

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara obeservasi atau pengamatan secara langsung di tempat lokasi terutama untuk pengambilan data primer. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan. Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain seperti instansi pemerintah, atau swasta lainnya yang di tampilkan dalam bentuk Tabel-Tabel atau diagram-diagram (Umar, 2013).

Metode Pengambilan Data

Populasi dalam penelitian ini adalah nelayan pancing ulur Desa Mantehage I Bango sebanyak 15 nelayan yang sudah berkeluarga dan semua nelayan memiliki pekerjaan

sampingan seperti buruh bangunan sebanyak 8 nelayan, buruh pekerja kebun kelapa 3 nelayan, petani pisang 2 nelayan, dan petani kelapa sebanyak 2 nelayan. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode sensus, penelitian sensus merupakan penelitian yang mengambil satu kelompok populasi sebagai sampel secara keseluruhan dan menggunakan kuesioner yang terstruktur sebagai alat pengumpulan data yang pokok untuk mendapatkan informasi yang spesifik (Ardiani, 2015).

Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kualitatif yaitu analisis untuk memberikan gambaran serta penjelasan dengan menggunakan kalimat penulis sistematis dan mudah dimengerti sesuai dengan data yang diperoleh. Analisis deskriptif kuantitatif merupakan analisis data dengan memberikan bahasan atau kajian terhadap data yang ada dengan menggunakan perhitungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keadaan Umum Desa Mantehage I Bango

Desa Mantehage I Bango merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara. Desa Mantehage I Bango terbagi atas 3 lingkungan atau jaga yang dikepalai oleh kepala jaga, jumlah penduduk yang ada di desa Mantehage I Bango sebanyak 486 penduduk.

Adapun batas-batas wilayah Desa Mantehage I Bango sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Mantehage II Tangkasi
- Sebelah Tenggara berbatasan dengan Desa Mantehage III Tinongko
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Mantehage Buhias, dan
- Sebelah Barat berbatasan dengan Laut Sulawesi.

Pendapatan Nelayan Pancing Ulur

Nelayan pancing ulur yang menjadi responden di Desa Mantehage I Bango merupakan nelayan pancing ulur yang sudah berkeluarga sehingga pendapatannya digunakan untuk memenuhi kebutuhan anggota keluarganya. Pendapatan nelayan pancing ulur pada umumnya bergantung pada kondisi alam atau cuaca, jika cuaca buruk maka nelayan tersebut tidak bisa pergi melaut sehingga pendapatannya pun akan berkurang.

Jenis ikan hasil tangkapan nelayan pancing ulur di Desa Mantehage I Bango berbeda-beda. Nelayan yang menjadi responden di Desa Mantehage I Bango lebih memprioritaskan ikan tuna akan tetapi mereka juga mengambil jenis ikan lain yaitu ikan tongkol, tude, dan bobara, karena menurut responden untuk berjaga-jaga apabila tidak mendapatkan ikan tuna, mereka masih bisa ada pendapatan dari ikan lain selain dari ikan tuna. Lebih jelasnya jenis ikan hasil tangkapan nelayan pancing ulur di Desa Mantehage I Bango dan harga jualnya dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 1. Jenis Ikan Hasil Tangkapan

No.	Jumlah Ikan	Harga/Kg (Rp)
1	Tongkol	25.000
2	Ikan Kembung	25.000
3	Bobara	35.000
4	Tuna	65.000
	Total	150.000
	Rata-rata	37.500

Sumber: Hasil Penelitian Desember (2022)

Pada Tabel 1 terlihat macam-macam jenis ikan hasil tangkapan nelayan pancing ulur di Desa Mantehage I Bango. Terdapat 4 jenis ikan yang biasa di tangkap oleh nelayan pancing ulur di Desa mantehage I bango. Ikan yang dijual dengan harga termurah yaitu dengan harga Rp25.0000 per Kg dan paling mahal yaitu dengan harga Rp65.000. Perhitungan pendapatan nelayan digunakan dengan rata-rata yang ada pada Tabel 8 yaitu Rp37.500 karena hasil tangkapan nelayan pancing ulur di Desa Mantehage I Bango tidak selalu sama itu dikarenakan harga jualnya yang berbeda-beda. Hasil tangkapan di Desa Mantehage I Bango biasanya ada yang dijual di seputaran desa, tapi untuk ikan tuna hanya dijual di Pasar Bersehati Manado.

Nelayan pancing ulur di Desa Mantehage I Bango rata-rata hanya 4 kali melaut dalam satu minggu dan selama sebulan ada 16 kali melaut. Berdasarkan hasil wawancara nelayan di Desa Mantehage I Bango dalam setahun itu mereka hanya 7 bulan pergi melaut atau dalam satu tahun sebanyak 112 kali trip, dikarenakan pada bulan-bulan tertentu cuaca tidak mendukung untuk pergi melaut. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 2. Pendapatan Kotor Nelayan Pancing Ulur

Responden	Jumlah Tangkapan/ Minggu (Kg)	Pendapatan/ Minggu (RP)	Pendapatan/ Bulan (RP)	Pendapatan Kotor/ Thn (RP)
Rata-rata	22,20	1.241.667	4.966.667	34.766.667

Sumber: Hasil Penelitian Desember (2022)

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa rata-rata hasil tangkapan nelayan pancing ulur dalam satu minggu melaut yaitu 22,20 Kg, dengan pendapatan per minggu Rp1.241.667 dan dalam sebulan nelayan pancing ulur mendapatkan Pendapatan sebesar Rp4.966.667 sehingga hasil tangkapan nelayan pancing ulur dalam setahun mendapatkan pendapatan rata-rata Rp34.766.667 sebelum dikurangi biaya tetap dan biaya tidak tetap.

Penangkapan ikan nelayan pancing ulur merupakan penangkapan yang membutuhkan biaya yang akan dikeluarkan setiap tahun, biaya sangat dibutuhkan dalam memenuhi kebutuhan dalam melaut. Biaya sendiri terdiri dari biaya tetap dan biaya tidak tetap. Biaya tetap terdiri dari biaya penyusutan dan biaya perawatan barang-barang investasi seperti perahu, mesin, cool box. Biaya tetap pancing ulur di Desa Mantehage I Bango dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3. Biaya Tetap Nelayan Pancing Ulur

Uraian	Penyusutan (Rp)	Perawatan (Rp)	Biaya Tetap (Rp)
Rata-rata	4.710.000	710.000	5.420.000

Sumber : Hasil Penelitian Desember (2022)

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat rata biaya penyusutan yang di dikeluarkan per tahun sebesar Rp4.710.000 dan perawatan sebesar Rp710.000 sehingga total biaya tetap yang dikeluarkan nelayan pancing ulur di Desa Mantehage I Bango adalah Rp5.420.000.

Penangkapan ikan nelayan pancing ulur membutuhkan biaya yang harus di dikeluarkan dalam setiap kali melaut, biaya tersebut untuk membeli kebutuhan seperti alat tangkap, bensin, rokok, dan es batu. Total biaya yang di dikeluarkan nelayan pancing ulur dapat dilihat lebih jelas pada Tabel berikut.

Tabel 4. Biaya Tidak Tetap Nelayan Pancing Ulur

No.	Uraian	Jumlah (Unit)	Biaya/Tahun (Rp)
1	Alat Tangkap	1 Unit	2.781.333
2	Bensin	6 Liter	8.310.400
3	Rokok	1 Bungkus	1.978.667
4	Es Batu	5 Buah	989.333
Total Biaya			14.059.733

Sumber: Hasil Penelitian Desember (2022)

Pada Tabel 4 dapat dilihat bahwa rata-rata pengeluaran untuk alat tangkap nelayan pancing ulur di Desa Mantehage I Bango dalam setahun itu sebesar Rp2.781.333 untuk Harga bensin per liter Rp14.000 dalam sekali melaut nelayan pancing ulur membutuhkan minyak sebanyak 6 liter, sehingga jika di totalkan dalam setahun nelayan pancing ulur membutuhkan biaya untuk bensin sebesar Rp8.310.400. Nelayan pancing ulur yang menjadi responden di Desa Mantehage I Bango adalah perokok para nelayan sekali melaut membutuhkan 1 bungkus rokok dengan total biaya jika dalam satu tahun sebesar Rp1.978.667. untuk penangkapan ikan, biasanya ikan yang didapat diawetkan dengan menggunakan es batu agar ikan terlihat lebih segar dan juga tahan lama apabila jika ingin dijual. Es batu yang di butuhkan nelayan pancing ulur dalam sekali melaut itu sebanyak 6 buah dengan total biaya dalam setahun sebesar Rp989.333. maka jumlah keseluruhan total biaya melaut yang di keluarkan nelayan pancing ulur di Desa Mantehage I Bango dalam setahun adalah Rp14.059.733.

Biaya total yang di keluarkan nelayan pancing ulur dalam penangkapan ikan merupakan penjumlahan antara biaya tetap dan biaya tidak tetap. Nelayan pancing ulur di Desa Mantehage I Bango mengeluarkan biaya rata-rata per tahun $Rp5.420.000 + Rp14.059.733 = Rp19.479.733$. Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 5. Total Biaya Nelayan Pancing Ulur

Uraian	Biaya Tetap (Rp)	Biaya Tidak Tetap (Rp)	Total Biaya (Rp)
Rata-Rata	5.420.000	14.059.733	19.479.733

Sumber : Hasil Penelitian Desember (2022)

Pendapatan bersih nelayan pancing ulur adalah pendapatan yang diperoleh dari total pendapatan kotor dikurangi dengan total biaya melaut maka akan mendapatkan pendapatan bersih nelayan pancing ulur. Rata-rata pendapatan bersih nelayan pancing ulur di Desa Mantehage I Bango dalam setahun dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 6. Pendapatan Bersih Nelayan Pancing Ulur

Uraian	Pendapatan Kotor (Rp)	Total Biaya (Rp)	Pendapatan Bersih (Rp)
Rata-rata	34.766.667	19.479.733	15.286.933

Sumber: Hasil Penelitian Desember (2022)

Pada Tabel 6 dapat dilihat bahwa rata-rata pendapatan bersih nelayan pancing ulur di Desa Mantehage I Bango sebesar Rp15.286.933 yang di peroleh dari rata-rata pendapatan kotor Rp34.766.667 dikurangi dengan rata-rata total biaya Rp19.479.733.

Pendapatan Sampingan Nelayan Pancing Ulur

Pendapatan sampingan adalah pendapatan tambahan yang merupakan penerimaan lain dari luar pekerjaan pokok yaitu nelayan pancing ulur. Pendapatan sampingan yang diperoleh dapat digunakan untuk menunjang atau menambah pendapatan pokok pekerjaan sampingan nelayan pancing ulur yang ada di di Desa Mantehage I Bango yaitu buruh bangunan, pemanjat kelapa, pemilik kelapa atau (*kuartal*), dan petani. Pendapatan sampingan dan jenis pekerjaan sampingan nelayan pancing ulur yang ada di Desa Mantehage I Bango lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 7. Pendapatan Sampingan Nelayan Pancing Ulur

Responden	Jenis Pekerjaan Sampingan	Per Minggu (Rp)	Per Bulan (Rp)	Per 3 Bulan (Rp)	Per Tahun (Rp)
R1	Buruh Bangunan	900.000	3.600.000	-	7.200.000
R2	Petani Pisang	-	500.000	-	3.000.000
R3	Buruh Bangunan	900.000	3.600.000	-	7.200.000
R4	Buruh Bangunan	900.000	3.600.000	-	7.200.000
R5	Buruh Bangunan	900.000	3.600.000	-	7.200.000
R6	Buruh Pekerja Kebun Kelapa	-	-	875.000	3.500.000
R7	Buruh Pekerja Kebun Kelapa	-	-	875.000	3.500.000
R8	Buruh Pekerja Kebun Kelapa	-	-	875.000	3.500.000
R9	Petani Kelapa	-	-	3.500.000	14.000.000
R10	Buruh Bangunan	900.000	3.600.000	-	7.200.000
R11	Petani Pisang	-	500.000	-	3.000.000
R12	Buruh Bangunan	900.000	3.600.000	-	7.200.000
R13	Petani Kelapa	-	-	3.500.000	14.000.000
R14	Buruh Bangunan	900.000	3.600.000	-	7.200.000
R15	Buruh Bangunan	900.000	3.600.000	-	7.200.000
Total					102.100.000
Rata-rata					6.806.667

Sumber: Hasil Penelitian Desember (2022)

Pada Tabel 7 dapat dilihat bahwa responden yang memiliki pekerjaan sampingan paling banyak adalah sebagai buruh bangunan dengan jumlah sebanyak 8 responden, untuk buruh pekerja kebun kelapa sebanyak 3 responden, untuk petani pisang dan petani kelapa sebanyak 2 responden. Pendapatan yang didapat dari pekerjaan sampingan sebagai buruh bangunan dalam seminggu pendapatannya sebesar Rp900.000-, pendapatan tersebut di dapat dari 6 hari kerja, sebulan Rp3.600.000 dan dalam setahun Rp7.200.000. Buruh bangunan merupakan pekerjaan jangka pendek dikatakan jangka pendek karna waktu pembuatan bangunan itu tergantung bangunan yang di buat, semakin kecil bangunan maka semakin cepat pembuatannya. Selesai dari pekerjaan sebagai buruh bangunan maka nelayan pancing ulur akan kembali ke pekerjaan utama yaitu sebagai nelayan pancing ulur.

Responden dengan pekerjaan sampingan sebagai buruh pekerja kebun kelapa kelapa berjumlah 3 orang pendapatan yang di dapat sebesar Rp875.000 atau 25% dari pendapatan total pemilik kelapa (*kuartal*). Pendapatan tersebut di dapat dalam kurun waktu 3 bulan, dikatakan 3 bulan dikarenakan pemanjat kelapa mendapat penghasilan itu sama seperti sekali panen kelapa yaitu 3 bulan sekali. Setahun pendapatan dari pekerjaan sampingan ini mendapatkan penghasilan sebanyak Rp3.500.000 itu didapat dari Rp875.000 x 4 karena panjat kelapa dilakukan 4 kali dalam setahun.

Pekerjaan sampingan responden sebagai petani kelapa (*kuartal*) berjumlah 2 orang yang dipanen 3 bulan sekali sehingga dalam setahun dipanen 4 kali. Sesuai dengan hasil wawancara dengan responden sebagai pemilik kelapa (*kuartal*) pendapatan dari hasil panen kelapa (*kuartal*) tersebut responden mendapatkan penghasilan sebesar Rp3.500.000. Setahun dari pekerjaan sampingan sebagai pemilik kelapa (*kuartal*) bisa mendapatkan penghasilan sebesar Rp14.000.000 yang di dapat dari Rp3.500.000 x 4 kali panen dalam setahun.

Petani pisang juga merupakan pekerjaan sampingan nelayan pancing ulur di Desa Mantehage I Bango yang berjumlah 2 orang. Petani pisang para nelayan mereka bisa mendapatkan keuntungan sebesar Rp500.000 per bulan dan dalam setahun mereka bisa mendapatkan keuntungan sebesar Rp3.000.000. Panen pisang dilakukan setahun 6 kali pendapatan setahun tersebut didapat dari keuntungan sekali panen Rp500.000 x 6.

Pendapatan Keluarga Nelayan Pancing Ulur

Pendapatan keluarga nelayan pancing ulur merupakan penjumlahan seluruh pendapatan baik yang dihasilkan dari pekerjaan pokok dan pekerjaan lainnya yang menunjang perekonomian atau kebutuhan keluarga. Perhitungan pendapatan keluarga nelayan pancing ulur dihitung dengan rumus

$$Prt = P \text{ on farm} + P \text{ non farm}$$

Keterangan :

Prt = Pendapatan keluarga nelayan pancing ulur

P on farm = Pendapatan dari perikanan pancing ulur

P non farm = Pendapatan dari luar perikanan

$$\begin{aligned} Prt &= P \text{ on farm} + P \text{ non farm} \\ &= Rp15.286.933 + Rp6.806.667 \\ &= Rp22.093.600 \end{aligned}$$

Rata-rata pendapatan bersih nelayan pancing ulur di Desa Mantehage I Bango per tahun sebesar Rp15.286.933 nelayan pancing ulur di Desa Mantehage I Bango memiliki pendapatan dari pekerjaan sampingan selain nelayan pancing ulur dengan pendapatan per tahun sebesar Rp6.806.667. Total pendapatan keluarga nelayan pancing ulur di Desa Mantehage I Bango rata-rata Rp22.093.600 agar lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 8. Pendapatan Keluarga Nelayan Pancing Ulur di Desa Mantehage I Bango

Uraian	Pendapatan nelayan (Rp)	Pendapatan sampingan (Rp)	Jumlah (Rp)
Rata-rata	15.286.933	6.806.667	22.093.600

Sumber : Hasil Penelitian Desember (2022)

Kontribusi Pendapatan Nelayan Pancing Ulur

Kontribusi adalah besarnya sumbangan yang diberikan dari suatu kegiatan atau pekerjaan terhadap pendapatan keluarga. Kontribusi usaha perikanan pancing ulur terhadap pendapatan keluarga digunakan untuk mengetahui seberapa besar keterlibatan mata pencaharian sebagai nelayan pancing ulur dalam menunjang perekonomian keluarga.

Analisis kontribusi pendapatan nelayan, dirumuskan dengan :

$$\begin{aligned} \text{Kontribusi} &= \frac{\text{Pendapatan Nelayan Pancing Ulur}}{\text{Total Pendapatan Keluarga}} \times 100 \\ &= \frac{15.286.933}{22.093.600} \times 100 \\ &= 69\% \end{aligned}$$

Analisis yang diperoleh untuk kontribusi pendapatan keluarga nelayan pancing ulur yaitu 69%, hal ini berarti kontribusi yang dihasilkan dari pekerjaannya sebagai nelayan pancing ulur lebih besar >50%, dibandingkan dengan pendapatan dari pekerjaan sampingan yaitu sebesar 31% sehingga dapat disimpulkan bahwa lebih dari separuh kebutuhan hidup keluarga nelayan pancing ulur di Desa Mantehage I Bango ditopang dari penghasilan dari nelayan pancing ulur.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa

1. Rata-rata pendapatan kotor setahun nelayan pancing ulur di Desa Mantehage I Bango adalah Rp34.766.667 dengan total biaya per tahun sebesar Rp19.479.733 maka dari itu rata-rata penghasilan bersih per tahun nelayan pancing ulur di Desa mantehage I Bango adalah Rp15.286.933.
2. Pendapatan keluarga nelayan pancing ulur di Desa Mantehage I Bango adalah Rp22.093.600 per tahun, bersumber dari penghasilan pekerjaan pokok nelayan pancing ulur dan dari penghasilan pekerjaan sampingan nelayan pancing ulur sebagai buruh bangunan, pemanjat kelapa, pemilik kelapa, dan petani pisang.
3. Kontribusi usaha perikanan pancing ulur terhadap pendapatan keluarga yaitu 69%, hal ini berarti bahwa pekerjaan sebagai nelayan pancing ulur merupakan pekerjaan utama, namun pendapatan dari pekerjaan sampingan juga berpengaruh bagi keluarga nelayan dalam memenuhi dan membantu perekonomian keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, E.T. 2022. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Kerja, Loyalitas dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi Pada Pt. Sinar Mas Arta Raya Terang Mojokerto (Doctoral Dissertation, Universitas Pgrisri Adi Buana Surabaya).
- Ardiami, K.P. 2015. Analisis Determinan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa
- Awal, N. 2017. Kontribusi Pendapatan Usaha Tani Padi Sawah dan Peran Penyuluh Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Kecamatan Pasimasunggu Timur Kabupaten
- Fadilah., A.Z., dan Kalsum, U. 2014. Pendapatan Dan Kesejahteraan Rumah Tangga Nelayan Obor di Kota Bandar Lampung (*Household Income and Welfare of Torch Fisherman in Bandar Lampung City*). Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis. Vol.2. No.1
- Kurnia, M., Yusuf, M. 2015. Pengaruh Perbedaan Ukuran Mata Pancing Terhadap Hasil Tangkapan Pancing Ulur di Perairan Pulau Sabutung Pangkep (Effects of Difference of Hook Size on the Catch of Handline in Sabutung Island Waters of Pangkep Regency). *Marine Fisheries: Journal of Marine Fisheries Technology and Management*, 6(1), 87-95
- Sudirman, H., dan Mallawa, A. 2012. Teknik Penangkapan Ikan (edisi revisi). Jakarta (ID): Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Syahputra, M.R. 2019. Analisis Dampak Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Binjai Barat (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)
- Umar, H. 2019. *Metode riset manajemen perusahaan*. Gramedia Pustaka Utama
- Umbase, A., Andaki, J.A., dan Sondakh, S.J. 2022. Kontribusi Perikanan Tangkap Panah Ikan (Jubi) terhadap Pendapatan Keluarga Nelayan di Desa Salibabu Kecamatan Salibabu Kabupaten Kepulauan Talaud. *AKULTURASI: Jurnal Ilmiah Agrobisnis Perikanan*. Vol.10 No.2.
- Zen, L.Z. 2016. Model Mata Pencarian Masyarakat Berkelanjutan pada Kawasan Mangrove di Kota Surabaya. Diakses dari <http://respository.ipb.ac.id> tanggal, 27.